

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut yaitu sekolah bernuansa islami yang berlokasi di Jl. Mayor Syamsu No. 2 Garut. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena adanya fenomena tentang perilaku peserta didik yang masih memerlukan pengembangan agar sesuai dengan perilaku yang beretika baik. Selain itu, di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut belum tersedia layanan bimbingan dan konseling yang secara khusus difokuskan untuk mengembangkan perilaku etis peserta didik.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut Tahun Ajaran 2013/2014. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2011: 215). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut sebanyak 177 orang. Sampel dalam penelitian merupakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2011 : 85) dengan demikian seluruh peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut diambil untuk menjadi sampel penelitian..

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut :

1. Peserta didik kelas XI dari segi umurnya antara 17-18 tahun tergolong usia remaja.
2. Pada masa ini, peserta didik mengalami kebingungan dalam berperilaku sehingga sering terjadi perilaku-perilaku buruk yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku. Oleh karena itu agar dapat diterima di lingkungannya, remaja dituntut untuk berperilaku sesuai dengan etika yang berlaku.
3. Belum pernah terdapat penelitian yang menggambarkan perilaku etis peserta didik di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian mengenai perilaku etis peserta didik kelas XI SMA Ciledung Al Musaddadiyah Garut pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian studi deskriptif. Pendekatan kuantitatif meneliti populasi atau sampel tertentu untuk mendapatkan angka-angka secara numerikal sehingga mendapat informasi yang luas dan berbentuk fakta yang jelas mengenai gambaran perilaku etis pada peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi mengenai perilaku etis peserta didik dalam pergaulan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil temuan tersebut dijadikan dasar untuk mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku etis peserta didik.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Program Bimbingan Pribadi Sosial

Program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku etis peserta didik kelas XI dalam penelitian ini adalah serangkaian rencana aktivitas bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor secara sistematis, terarah dan terpadu berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta didik dalam rangka membantu peserta didik agar dapat memahami norma, aturan, atau adat yang dijunjung tinggi di lingkungannya yang disebut etika baik dan mampu menyesuaikan diri terhadap norma tersebut secara positif dan konstruktif. Struktur program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan perilaku etis peserta didik ini memuat komponen-komponen (a) rasional, (b) visi dan misi, (c) deskripsi kebutuhan, (d) tujuan program, (e) sasaran program, (f) komponen program, (g) rencana operasional, (h) pengembangan tema dan implementasi program, (i) pengembangan satuan layanan (SKLBK), dan (j) evaluasi dan tindak lanjut.

2. Perilaku Etis

Perilaku etis yang dimaksud dalam penelitian adalah kesesuaian perilaku peserta didik berdasarkan butir-butir etika islam yang dikembangkan oleh Abdullah (2006:99), sebagai berikut.

- a. Memelihara kepercayaan, (*amanah*) yaitu suatu perbuatan manusia yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib di pelihara atau disampaikan kepada yang berhak menerimanya. Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Jujur
 - 2) Menepati janji
- b. Bersikap adil (*al 'adl*), yaitu tindakan memberi hak kepada yang mempunyai hak. Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Menempatkan sesuatu pada tempatnya
 - 2) Objektif dalam menilai
- c. Menjaga diri dari segala keburukan (*al iffah*). Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Memelihara kehormatan diri
 - 2) Memiliki rasa malu
- d. Bersifat sabar (*ash shabr*), memiliki arti tahan menghadapi cobaan, tabah dan tahan terhadap sesuatu. Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Tabah ketika ditimpa musibah
 - 2) Gigih dalam mengerjakan sesuatu
- e. Bersifat kasih sayang (*ar rahman*). Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Pemaaf
 - 2) Senang membantu orang lain
 - 3) Memiliki semangat persaudaraan
- f. Hemat (*al istiqhad*) adalah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan. Indikator dari aspek ini yaitu :
 - 1) Memanfaatkan waktu sebaik mungkin
 - 2) Membelanjakan harta sesuai kebutuhan

- 3) Menggunakan tenaga menurut ukuran keperluan

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data berupa data primer yang diambil dari alat ukur berupa angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data subjek penelitian yaitu angket perilaku etis peserta didik.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2011: 151). Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket perilaku etis kepada seluruh peserta didik kelas XI SMA Al Musaddadiyah Garut. Angket yang disebar menggunakan skala sikap Likert berbentuk *checklist* dengan empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor berkisar antara 1 sampai dengan 4.

2. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap perilaku etis peserta didik dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Item-item pernyataan instrumen pengungkap perilaku etis dikembangkan dari variabel perilaku etis yang dijabarkan melalui aspek-aspek perilaku etis yang akhirnya berbentuk indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen dikembangkan menjadi enam aspek perilaku etis yaitu (1) memelihara keercayaan; (2) bersikap adil; (3) menjaga diri dari segala keburukan; (4) bersikap sabar; (5) bersifat kasih sayang, dan (6) hemat. Kisi-kisi instrumen perilaku etis tersaji pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Etis Peserta didik SMA
(Sebelum Ditimbang)

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Memelihara kepercayaan	a. Jujur	1	2, 3, 4,	4
		b. Menepati janji	5, 8,	6, 7,	4
2	Bersikap Adil	a. Menempatkan sesuatu sesuai tempatnya	9, 10, 14,	11, 12, 13,	6
		b. Objektif dalam menilai	15, 18,	16, 17,	4
3.	Menjaga diri dari segala keburukan	a. Memelihara kehormatan diri	19,	20, 21, 22, 23,	5
		b. Memiliki rasa malu	24, 25, 27,	26,	4
4.	Bersikap sabar	a. Tabah dalam menghadapi cobaan	30,	28, 29, 31,	4
		b. Gigih dalam mengerjakan sesuatu	32, 33,	34, 35,	4
5.	Bersifat kasih sayang	a. Pemaaf	38,	36 37,	3
		b. Senang membantu orang lain	40, 41, 42,	39,	4
		c. Memiliki semangat persaudaraan	44, 45, 47, 48,	43, 46,	6
6.	Hemat	a. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin	49, 50,	51, 52,	4
		b. Membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan	55,	53, 54, 56,	4
		c. Menggunakan tenaga secara wajar.		57, 58, 59, 60	4
Jumlah			26	34	60

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument dari segi bahasa, konstruk dan konten. Penimbangan (*judgement*) dilakukan oleh tiga dosen ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) untuk mengetahui kelayakan instrument tersebut. Penimbangan instrumen dilakukan oleh Dr. Nurhuda M.Pd, Dr. Hj. Nani M. Sugandhi M.Pd dan Dra R. Tati Kustiawati M.Pd. Penilaian oleh tiga dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan item tersebut dapat digunakan dan item yang diberi nilai TM dapat memiliki dua kemungkinan yaitu item tidak dapat digunakan atau diperlukan revisi pada item. Hasil penimbangan dari tiga dosen ahli, ditampilkan pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2
Hasil Penimbangan Instrumen Perilaku Etis

Hasil Penimbangan Pakar	Nomor Item	Jumlah
Memadai	1,3,4,5,6,7,9,11,12,13,14,15,16,17,19,24,25,26,27,28, 30,31,32,34,36,38,39,40,41,42,43,44,45,46,49,51,52, 53,54,55	40
Revisi	2,8,10,18,20,21,23,29,33,35, 37,47,48,50,56,57,59	17
Dibuang	18,22,38	4
Total		60

Kisi-kisi instrumen setelah uji kelayakan instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Etis Peserta didik SMA
(Setelah Ditimbang)

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Memelihara kepercayaan	a. Jujur	1	2, 3, 4,	4
		b. Menepati janji	5, 8,	6, 7,	4
2	Bersikap Adil	a. Menempatkan	9, 12, 14,	10, 11, 13,	6

		sesuatu sesuai tempatnya			
		b. Objektif dalam menilai	15, 18,	16, 17,	4
3.	Menjaga diri dari segala keburukan	a. Memelihara kehormatan diri	19,	20, 21, 22,	4
		b. Memiliki rasa malu	23, 24, 26,	25,	4
4.	Bersikap sabar	a. Tabah dalam menghadapi cobaan	29,	27, 28, 30,	4
		b. Gigih dalam mengerjakan sesuatu	31, 32,	33, 34,	4
5.	Bersifat kasih sayang	a. Pemaaf	37,	35, 36,	3
		b. Senang membantu orang lain	39, 40, 41,	38,	4
		c. Memiliki semangat persaudaraan	43, 44, 46,	42, 45, 47	6
6.	Hemat	a. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin	48, 49,	50, 51,	4
		b. Membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan	54,	52, 53, 55,	4
		c. Menggunakan tenaga secara wajar.		56, 57.	2
Jumlah			25	32	57

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan item dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik siswi Madrasah Aliyah Al Inayah Bandung yang memiliki karakteristik sama dengan SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh responden, dengan mengambil sampel peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al Inayah Bandung sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik semua item pernyataan, baik dari segi bahasa maupun makna yang terkandung dalam pernyataan, sehingga angket dapat digunakan dan dimengerti oleh sampel penelitian.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen perilaku etis dalam mengukur tingkat perilaku etis peserta didik. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap populasi sebanyak 80 orang peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Al Inayah Bandung.

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2007 dan bantuan SPSS 17 *for windows*. Pengujian validitas item butir pernyataan instrumen perilaku etis dilakukan dengan prosedur pengujian *Spearman's rho* atau *rank difference correlation*., dengan rumus sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} : Koefisien korelasi tata jenjang

D : *Difference* (beda antara jarak jenjang setiap subjek)

N : Banyaknya subjek

Hasil uji validitas instrumen perilaku etis yang terdiri dari 57 item pernyataan, terdapat 53 item valid dan 4 item tidak valid. Item pernyataan yang menunjukkan tidak valid untuk selanjutnya tidak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Etis Peserta didik

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,39,40,41,43,44,45,46,47,48,50,51,52,53,54,55,56,57	53
Tidak Valid	11,38,42,49	4
Total		57

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2011: 178). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011: 121). Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi memiliki konsistensi dari waktu ke waktu, data yang diperoleh akan tetap sama meskipun beberapa kali diambil dalam waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel dan bantuan SPSS 17 *for windows* dengan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
- $\sum S_1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_1 = Varians total
- k = Jumlah item

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha. Uji reliabilitas dengan taraf signifikansi 5% diolah dengan metode statistika menggunakan SPSS *Versi 17.0*.

Sebagai tolak ukur, digunakan pedoman klasifikasi untuk mengetahui kriteria penilaian reliabilitas sebagai berikut (Riduwan, 2012) :

0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 – 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Hasil pengolahan uji reliabilitas instrumen perilaku etis dapat dilihat pada tabel 3.5, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Perilaku Etis Peserta Didik

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	54

Pengujian reliabilitas instrumen perilaku etis memperoleh hasil sebesar 0,688, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya tinggi. Instrumen perilaku etis yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data.

Kisi-kisi instrumen setelah uji coba sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Etis Peserta didik
(Setelah Uji Coba)

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Memelihara kepercayaan	a. Jujur	1	2, 3, 4,	4
		b. Menepati janji	5, 8,	6, 7,	4
2	Bersikap Adil	a. Menempatkan sesuatu sesuai tempatnya	9, 11, 13,	10, 12,	5
		b. Objektif dalam menilai	14, 17,	15, 16,	4
3.	Menjaga diri dari segala keburukan	a. Memelihara kehormatan diri	18,	19, 20, 21,	4
		b. Memiliki rasa malu	22, 23, 25,	24,	4

4.	Bersikap sabar	a. Tabah dalam menghadapi cobaan	28,	26, 27, 29,	4
		b. Gigih dalam mengerjakan sesuatu	30, 31,	32, 33,	4
5.	Bersifat kasih sayang	a. Pemaaf	36,	34, 35,	3
		b. Senang membantu orang lain	37, 38, 39,		3
		c. Memiliki semangat persaudaraan	40, 41, 43,	42, 44,	5
6.	Hemat	a. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin	45,	46, 47,	4
		b. Membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan	50,	48, 49, 51,	4
		c. Menggunakan tenaga secara wajar.		52, 53.	2
Jumlah			24	29	53

F. Teknik Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data yang memadai untuk diolah dan data yang tidak memadai untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan, sebagai berikut:

- a. Mengecek jumlah instrumen yang akan disebar, jumlah instrumen yang terkumpul harus sesuai dengan instrumen yang disebar kepada sampel penelitian.
- b. Tabulasi atau merekap data yang diperoleh dari hasil responden dengan memberikan penyekoran data sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditentukan.

Dari hasil verifikasi diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk. Keseluruhan data memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

2. Penyekoran Data Hasil Penelitian

Instrumen perilaku etispeserta didik menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban yang ditengah yaitu, R yang berarti tidak dapat menentukan jawaban atau ragu-ragu. Arikunto (2006 : 241) menyarankan menggunakan empat alternatif jawaban karena jika ada alternatif jawaban di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir) maka responden akan cenderung memilih alternatif jawaban tersebut. Tersedianya jawaban ditengah akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau pada responden. (Hadi,2000:20). Empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Pernah dan Tidak Pernah. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor tertentu, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor Alternatif Respon			
	SL	SR	PR	TP
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1 - 4 dengan bobot tertentu. Bobotnya sebagai berikut.

- Untuk pilihan jawaban selalu (SL) memiliki skor 4 pada pernyataan positif dan skor 1 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban sering (SR) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau 2 pada pernyataan negatif.
- Untuk pilihan jawaban pernah (PR) memiliki skor 2 untuk pernyataan positif dan 3 pada pernyataan negatif
- Untuk pilihan jawaban tidak pernah (TP) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data perilaku etis peserta didik dilakukan untuk mengukur bagaimana gambaran umum perilaku etis peserta didikkelas XI SMA Ciledug Al

Musaddadiyah Garut. Hasil pengolahan data selanjutnya akan menjadi dasar dikembangkannya program hipotetik bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku etis peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut.

Perilaku etis peserta didik dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi (etis), rendah (tidak etis). Pengelompokan perilaku etis dilakukan dengan menggunakan skor ideal.

Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total masing-masing responden
- b. Menghitung nilai rata-rata ideal (X_i).
- c. Menentukan standar deviasi ideal (SD_i)
- d. Menentukan batas kelompok

Rumus skor ideal:

$X_i + SD_i$ (Arikunto, 2006: 263-264)

Keterangan:

X_i = rata-rata ideal, yaitu $\frac{skor_{max} + skor_{min}}{2}$

SD_i = standar deviasi ideal, yaitu $\frac{1}{3} x rata - rata\ ideal$

- e. Mengelompokan data menjadi dua kategori, yaitu: etis dan tidak etis.

Tabel 3.8
Pengkategorian Perilaku Etis Peserta didik

Skala skor mentah	Kategori Skor
53 – 133	Etis
134 – 212	Tidak Etis

Interpretasi dari setiap kategori perilaku etis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Interpretasi Skor Kategori Perilaku Etis Peserta didik

Kategori Perilaku Etis	Interpretasi
Etis	Peserta didik pada kategori etis (memperoleh skor di atas 133) sudah berperilaku etis pada tiap aspeknya, yaitu memelihara kepercayaan, bersikap adil, bersifat kasih sayang, bersifat sabar, memelihara diri dari segala keburukan, dan hemat.

Tidak etis	Peserta didik pada kategori tidak etis (memperoleh skor kurang dari 133) tidak berperilaku etis pada tiap aspeknya, yaitu memelihara kepercayaan, bersikap adil, bersifat kasih sayang, bersifat sabar, memelihara diri dari segala keburukan, dan hemat.
------------	---

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal, meliputi langkah-langkah :

- a. Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya pada mata kuliah metode riset bimbingan dan konseling;
- b. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen mata kuliah metode riset BK, kemudian di revisi dan disahkan oleh pembina metode riset bimbingan dan konseling kepada Ketua Dewan Skripsi, calon dosen pembimbing serta Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- c. Mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas; dan
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Universitas untuk disampaikan kepada Badan Dinas Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pendidikan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, serta SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Melakukan studi pendahuluan ke SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut;
- b. Membuat instrumen penelitian dan melakukan uji kelayakan instrumen oleh tiga orang pakar yakni pakar bimbingan pribadi sosial, pakar perkembangan dan pakar statistika;

- c. Melakukan uji coba instrument kepada peserta didik kelas XI MA Al Inayah Bandung (3 kelas);
- d. Melakukan uji validitas dan realibilitas dari data yang diperoleh di MA Al Inayah Bandung;
- e. Mengumpulkan data melalui penyebaran instrumen penelitian kepada peserta didik kelas XI SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut;
- f. Mengolah, mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi; dan
- g. Membuat program bimbingan dan konseling yang kemudian ditimbang oleh dua pakar bimbingan dan konseling dan praktisi di sekolah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, penelitian disempurnakan melalui langkah:

- a. Hasil penelitian disusun menjadi laporan akhir penelitian;
- b. Penelitian diujikan pada saat ujian sarjana; dan
- c. Hasil ujian sarjana dijadikan masukan bagi penyempurnaan penelitian